

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dimana metode ini akan menggambarkan pengetahuan ibu tentang karies gigi anak dan kejadian karies anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian akan dilaksanakan di TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.
2. Waktu penelitian di bulan Mei 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak dari murid TK Tunas Harapan Emaus Liliba dan kelompok bermain Cemara Liliba.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan total populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100% sehingga diambil semua, sehingga jumlah sampel adalah 56 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah pengetahuan ibu tentang karies gigi.
2. Variabel terikat adalah kejadian karies gigi.

3.5 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan ibu tentang karies gigi	Sesuatu yang diketahui responden tentang karies gigi	Kuesioner	Ordinal	Jika menjawab benar =1 Jika menjawab salah =0 a. Baik 80-100% b. Sedang 60-79% c. Kurang < 60% (Saniartha dkk., 2021)
2	Kejadian karies gigi	Penyakit pada jaringan karies gigi yang di tandai dengan kerusakan jaringan yang dilihat dari karies email, dentin, pulpa, dan akar	Lembar pemeriksaan karies dengan alat oral diagnostic		Karies = 1 Tidak ada karies = 0

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mendapatkan data tentang:

1. Pengetahuan ibu tentang karies gigi dengan menggunakan kuesioner, yang disusun oleh peneliti dan akan dibagikan serta diisi langsung oleh responden.

Rumus yang digunakan (Arikunto,2006) adalah :

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100$$

2. Kejadian karies gigi anak dengan menggunakan lembar pemeriksaan karies.

Alat yang digunakan dalam pemeriksaan adalah alat oral diagnostik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan yaitu data pengetahuan ibu tentang karies gigi dan data kejadian karies anak.

3.7.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari daftar hadir di TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba sebanyak 56 murid.

3.8 Jalannya Penelitian

3.8.1 Persiapan

- a. Menentukan lokasi penelitian di TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.
- b. Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.
- c. Menyiapkan lembar kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang karies gigi dan lembar pemeriksaan karies pada anak.

3.8.2 Pelaksanaan

- a) Telah disiapkan tempat /ruang kelas TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba untuk pelaksanaan penelitian dan mengumpulkan responden ibu dan murid TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.
- b) Pengarahan kepada seluruh responden ibu dari murid TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba penelitian mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut.
- c) Melakukan pemeriksaan jaringan keras gigi terhadap 56 anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba, untuk mengisi lembar pemeriksaan klinis dan menghitung jumlah gigi yang berkaries.
- d) Memberikan kuesioner kepada ibu murid TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba dan menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden.

3.8.3 Penyelesaian

Setelah data terkumpulkan, maka data tersebut dikumpulkan dan dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian.

3.9 Analisis Data

Setelah data di kumpulkan kemudian data tersebut akan di analisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang karies gigi dan kejadian karies anak TK Tunas Harapan Emaus dan kelompok bermain Cemara Liliba.